

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

4.1 Deskriptif Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Responden Guru-guru Sains Di SMP Muhammadiyah
Se-Kota Surabaya**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Responden	Nama Responden	Jenis Kelamin
1.	SMP M 1	2	1. Iswahyudi	Laki-laki
			2. Malikan	Laki-laki
2.	SMP M 2	1	Vivi Ristian	Perempuan
3.	SMP M 4	1	Laili Rahmi	Perempuan
4.	SMP M 5	3	1. Abdul Ghoni	Laki-laki
			2. Nur Kholidah	Perempuan
			3. Masduki	Laki-laki
5.	SMP M 6	2	1. Tristi Hariyanti	Perempuan
			2. Sudarsono	Laki-laki
6.	SMP M 9	1	Devie Silfiyani	Perempuan
7.	SMP M 10	2	1. Nur Hidayati	Perempuan
			2. Anis Kurnia R	Perempuan
8.	SMP M 14	1	Khomsatun	Perempuan
9.	SMP M 15	1	Khoirudin	Laki-laki
10.	SMP M 16	1	Leila Mariam Fadria	Perempuan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah Se-Kota Surabaya diperoleh informasi seperti yang disajikan pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Wawancara Persepsi Dan Kesiapan Guru Mata Pelajaran Sains
SMP Muhammadiyah Se-Kota Surabaya Tentang Kurikulum 2013**

No.	Aspek	Subjek Penelitian									
		SMPM 1	SMPM 2	SMPM 4	SMPM 5	SMPM 6	SMPM 9	SMPM 10	SMPM 14	SMPM 15	SMPM 16
1.	Lama bekerja menjadi guru	<ul style="list-style-type: none"> • 12 Tahun • 33 Tahun 	10 Tahun	12 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • 31 Tahun • 13 Tahun • 12 Tahun 	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Tahun • 10 Tahun 	7 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • 26 Tahun • 11 Tahun 	15 Tahun	3 Tahun	19 Tahun
2.	Kelebihan Kurikulum 2013	(+) <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berpusat pada siswa • Bagus, siswa lebih aktif 	(+) Bagus. Siswa dapat praktek langsung dengan lingkungan dan permasalahan yang dihadapi/temui	(+) Bagus. Siswa diminta aktif	(+) <ul style="list-style-type: none"> • Bagus terkait dengan IPA karena lebih bersifat kearah saintifik • Materi simpel dan mudah dipahami oleh siswa, serta cara penilaian enak • Bagus lebih aplikatif 	(+) <ul style="list-style-type: none"> • Baik untuk pengembangan dan keterpaduan kecuali ada beberapa mata pelajaran fisika yang tidak sinkron dengan kerangka yang ada dalam biologi • Bagus. Materi lebih simpel dan mudah dipahami oleh siswa 	(+) Bagus. Runtut untuk proses	(+) <ul style="list-style-type: none"> • Bagus, sesuai untuk mata pelajaran IPA • Metode saintifik sudah pas untuk mata pelajaran IPA, lebih mengutamakan keaktifan siswa, serta penilaian lebih lengkap 	(+) Bagus. Mudah diterapkan pada siswa, siswa suka karena banyak praktek	(+) Pendekatan saintifik sehingga peserta didik diarahkan bagaimana berfikir dan siswa menemukan sendiri serta lebih aktif dari pada guru	(+) Bagus. Siswa dan guru kreatif, guru hanya sebagai fasilitator tidak banyak menerangkan

	Kekurangan Kurikulum 2013	(-) <ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan membangkitkan motivasi siswa dalam pendekatan saintifik dan penilaian terlalu rumit • Penilaian terlalu rumit, dan fasilitas sekolah tidak mendukung dengan Kurikulum 2013 	(-) Butuh banyak waktu untuk melakukan percobaan, dan instrumen penilaian terlalu banyak yang harus diisi	(-) Penilaian terlalu rumit dan banyak guru kurang maksimal dalam memberikan materi, jadi guru hanya sibuk memberikan penilaian	(-) <ul style="list-style-type: none"> • Sistem penilaian terlalu rumit dan banyak • Tidak ada kekurangan • Penilaian terlalu rumit 	(-) <ul style="list-style-type: none"> • Aspek penilaiannya terlalu banyak dan rumit • Penilaian terlalu rumit 	(-) Draf penilaian rumit dan banyak	(-) <ul style="list-style-type: none"> • Perlu bimbingan kepada siswa agar dapat beradaptasi dengan Kurikulum 2013, serta penilaian banyak • Penilaian lebih rumit dan banyak sehingga butuh waktu yang lebih lama untuk penyesuaian terhadap Kurikulum 2013 	(-) Penilaiannya banyak dan terlalu rumit	(-) Telalu banyak penilaian sehingga guru tidak fokus dengan pelajarannya	(-) Penilaian terlalu rumit dan banyak
3.	Penerapan Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah 1 Tahun • Sudah 1 Tahun 	Sudah Setengah Tahun	Sudah 1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Sejak 2013 hingga sekarang karena termasuk sekolah percontohan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah 1 Tahun • Sudah 1 Tahun 	Sudah 1 Semester	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah 1 Semester • Sudah hanya 1 Semester (2014-2015) 	Sudah 1 Tahun	Sudah 1 Semester	Sudah 1 Semester

					<p>melaksanakan Kurikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah 3 Tahun karena sebagai sekolah percontohan • Sudah 3 Tahun karena sebagai sekolah percontohan 			disemester ganjil) semester genap kembali ke KTSP			
4.	Kesulitan/hamatan dalam penerapan Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat sulit melakukan autentik asesmen • Tidak ada kesulitan/hamatan dalam penerapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mata pelajaran yang lain banyak sekali indikator yang tidak sesuai • Sulit untuk menentukan antara indikator dengan materi 	Tidak ada kesulitan/hamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kesulitan/hamatan • Kesulitan menetapkan KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 kemudian menggandeng dengan indikator dan membutuhkan waktu serta pikiran yang lebih untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kesulitan/hamatan karena ada pendampingan terkait klaster • Guru fisika belajar biologi sebaliknya guru biologi belajar fisika 	Tidak ada kesulitan/hamatan dalam menetapkan indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kesulitan/hamatan • Diawal ada kesulitan tetapi setelah ada pelatihan-pelatihan mulai faham dan bisa mudah menetapkan indikator 	Sedikit kesulitan dalam menetapkan indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran susah dimengerti • Aspek penilaian terlalu banyak • Fasilitas sekolah kurang mendukung • Integritas pembelajaran dengan yang lain untuk disatukan susah. 	Tidak ada kesulitan/hamatan, terarah

					membuat perangkat • Tidak ada kesulitan/hambatan						
5.	Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah (Pelatihan Instruktur Nasional Kurikulum 2013, dll) • Pernah 	Pernah (sering, di Al Hikmah, SMPN 1, SMPN 5, SMPN 4, dll)	Pernah (MKKS Surabaya Selatan, Muhammadiyah, dari Diknas hampir setiap tahun, dll)	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah (Pelatihan Kurikulum 2013 oleh pemerintah Surabaya di Malang, SMPN 12) • Pernah dari Diknas • Pernah (Pelatihan Kurikulum 2013 oleh P4TK SEJATIM, dll) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah (Klaster) kalau formal belum • Pernah (MGMP) 	Pernah (Pelatihan Kurikulum 2013 In On)	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah (Al Hikmah, Tingkat Instruktur di Malang) • Pernah (Pelatihan Kurikulum 2013 oleh Diknas Surabaya, dll tingkat kota) 	Pernah (Workshop pendampingan dari MKKS Surabaya Barat, Diknas, dll)	Pernah (Pelatihan Kurtilas SMPN 12 Surabaya)	Pernah (di SMPN 5, Al Hikmah, PDM, dll)
6.	RPP yang disusun sesuai dengan Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai tetapi belum sempurna (RPP buatan MGMP IPA SMP Muhammadiyah Kota Surabaya) 	Disesuaikan, ada yang sesuai ada yang tidak sesuai	Sesuai dengan Kurikulum 2013 dan sesuai dengan apa yang sudah di sampaikan oleh Diknas.	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan Kurikulum 2013 • Sesuai • Sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Sesuai 	Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Sesuai 	Sesuai, tetapi pembuatan RPP tidak sampai selesai	Sesuai karena sudah dari pusat kalau RPP dan Silabus	Sesuai

		<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan pelatihan Kurikulum 2013 		Karena PLPG semua pakai Kurikulum 2013							
7.	Metode pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai, tentu dengan kekurangan-kekurangan karena terkadang sekolah tidak memiliki fasilitas seperti apa yang diharapkan oleh tuntutan silabus • Seharusnya sesuai tetapi kebanyakan tidak karena siswa susah untuk diajak berfikir 	Sudah sesuai untuk metode tidak ada kesulitan karena saintifik sudah keseharian cuma butuh waktu yang panjang untuk melakukan satu pembelajaran, siswa lebih senang ke Kurikulum 2013 dibanding dengan KTSP	Sesuai (Kooperatif dengan tipe banyak, tetapi agak sulit menerapkan tipe jigsaw) karena kecenderungan anak tidak semua anak pintar bisa menyampaikan ke temannya	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai (Pembelajaran berbasis saintifik antara lain diskusi, pembelajaran kooperatif, dsb) • Sesuai (Kadang tidak, serta diselingi dengan game) • Sesuai (Kesulitan ada sedikit karena belum terbiasa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Sesuai dengan yang ada di RPP 	Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai (Ada kesulitan karena penyesuaian yang agak lama) • Sesuai 	Sesuai (Kondisional)	Sesuai	Ada yang sesuai dan ada yang tidak sesuai (Kondisional)
8.	Bentuk asesmen yang digunakan sudah sesuai dengan Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Iya sudah sesuai karena menggunakan raport online jadi harus sesuai 	Sesuai tetapi ada beberapa yang tidak dipakai karena terlalu banyak dan ribet butuh	Sudah sesuai	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Sudah sesuai • Sesuai, belum 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Sesuai 	Sesuai karena pakai raport online	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Sesuai, tetapi ribet dan banyak (Mengisi penilaian) 	Sesuai	Sesuai, tetapi kesulitan karena penilaian terlalu banyak jadi guru hanya fokus dengan	Sesuai

	2013	<ul style="list-style-type: none"> • Iya sudah sesuai 	waktu yang panjang		terbiasa karena terlalu banyak aspek yang dinilai			yang relatif banyak dalam waktu 2 jam sangat tidak efisien, hal ini dikarenakan dalam waktu 2 jam pelajaran tidak efektif apabila waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar digunakan untuk penilaian)		penilaian bukan ke siswa	
9.	Dalam mengajar sesuai dengan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Iya sesuai, tentu dengan penyesuaian-penyesuaian saja • Iya sesuai, tetapi dengan penyesuaian saja karena fasilitas sekolah tidak mendukung 	Kadang iya kadang tidak (kondisional)	Iya sesuai (kondisional) tetapi tetap pada umumnya standart saya ketercapaian yang ada di RPP itu memang harus saya capai, indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Sesuai • Sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar sesuai (Kondisional) • Sesuai 	Sesuai (Tetapi bisa kondisional) melihat kondisi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Sesuai (RPP kadang sesuai kadang ada beberapa kali tatap muka tidak tuntas) 	Sesuai tergantung dari setiap siswa agak kesulitan untuk menerapkan	Kondisional situasi dan kondisi	Sesuai (Penyesuaian/kondisional)

				semua yang harus dicapai di RPP harus sudah saya ajarkan							
10.	Persiapan apa saja jika belum menerapkan Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> Menunggu panduan dari pemerintah kalau kurikulum yang lama tentu nanti akan disesuaikan penilaiannya, seperti KI 1 dan KI 2 hanya guru agama dan guru PKN yang menilai sedangkan KI 3 dan KI 4cuma bentuknya bagaimana ditunggu saja saya tidak tahu Menyiapkan dan melihat RPP dari seluruh kota untuk dibaca 	Persiapan RPP dan waktu, serta baca literatur	<p>Banyak membaca literatur dan metode mengajar. Karena setiap sekolah mempunyai tipe anak yang berbeda-beda jadi sekolah punya heterogenitas kualitas siswa yang berbeda</p>	<ul style="list-style-type: none"> Banyak baca tentang Kurikulum 2013 Mencari informasi tentang perangkat mengajar Kurikulum 2013, bahan ajar, buku guru, buku siswa Mengikuti pelatihan, mencari informasi diberbagai sumber tentang Kurikulum 2013 	<ul style="list-style-type: none"> Kebetulan saya pernah mengalami dan pernah mengikuti pelatihan jadi membuka file, serta memperbarui Biasa saja, sudah siap 	Mengikuti pelatihan yang diadakan, sharing sesama guru ketika kumpul MGMP dan MKKS	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti pelatihan, membaca literatur, diskusi Mengikuti pelatihan, membaca literatur, diskusi dengan teman 	Memperbaiki RPP yang belum selesai, serta melengkapi alat-alat lab	Intinya apapun kurikulumnya yang penting gurunya cerdas. Persiapannya mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 (Dari sekolah pernah mengadakan, kemudian guru pernah dikirim untuk studi banding dan diajari Kurikulum 2013)	Mengikuti pelatihan, baca buku pedoman, dan belajar lagi

		dan dibuat perbandingan, serta menunggu perubahan penilaian									
11.	Persetujuan perubahan Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju dan siap • Setuju 	Setuju, untuk penilaian jika memang semua mata pelajaran harus pakai Kurikulum 2013 sebaiknya ditekankan seperti SD. Untuk di IPA tidak ada masalah	Setuju kalau semuanya demi kemajuan pendidikan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju karena mengikuti perkembangan zaman • Setuju • Setuju, tetapi perlu waktu belum terbiasa. Artinya jika diterapkan sekarang tidak langsung sukses 100%, secara bertahap beberapa tahun yang akan kelihatan hasilnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju. Jika perbaikan terkait pembelajaran terutama materinya tidak masalah. Kerangka materinya harus ditinjau karena ada beberapa yang tidak sinkron • Setuju 	Setuju karena mengikuti pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat setuju • Setuju kalau sudah siap dan matang 	Setuju	Sangat setuju karena sesuai tuntutan zaman dan gurunya harus lebih cerdas	Setuju

*Keterangan: I = SMP Muhammadiyah 1 Sby, II = SMP Muhammadiyah 2 Sby, III = SMP Muhammadiyah 4 Sby, IV = SMP Muhammadiyah 5 Sby, V = SMP Muhammadiyah 6 Sby, VI = SMP Muhammadiyah 9 Sby, VII = SMP Muhammadiyah 10 Sby, VIII = SMP Muhammadiyah 14 Sby, IX = SMP Muhammadiyah 15 Sby, X = SMP Muhammadiyah 16 Sby.

Tabel 4.3 Ringkasan Analisis RPP Mata Pelajaran Sains Responden

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Responden									
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
A Identitas Mata Pelajaran											
1.	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, jumlah pertemuan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
B Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar											
1.	Kompetensi Inti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2.	Kompetensi Dasar	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3
C Perumusan Indikator											
1.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja opera-sional dengan kompetensi yang diukur	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1
D Perumusan Tujuan Pembelajaran											
1.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
2.	Kesesuaian dengan Indikator	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
3.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition, dan Degree</i>	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2
E Pemilihan Materi Ajar											
1.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.	Keruntutan uraian materi ajar	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
F Pemilihan Sumber Belajar											
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
G Pemilihan Media Belajar											
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2
H Model Pembelajaran											
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2
I Metode Pembelajaran											
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
J Skenario Pembelajaran											

1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengkomunikasikan)	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
3.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
5.	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3
K	Rancangan Penilaian Pembelajaran										
1.	Kesesuaian bentuk, tehnik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3
2.	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen penilaian Sikap	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2
3.	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Pengetahuan	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4.	Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Keterampilan	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3
Jumlah Skor		84	87	76	90	91	86	84	85	89	89

Keterangan :

R1 : Vivi Ristian (SMPM 2)

R2 : Lili Rahmi (SMPM 4)

R3: Nur Kholidah (SMPM 5)

R4: Masduki (SMPM 5)

R5: Tristi Hariyanti (SMPM 6)

R6 : Sudarsono (SMPM 6)

R7 : Nur Hidayati (SMPM 10)

R8: Anis Kurnia Rahmawati (SMPM 10)

R9 : Khoirudin (SMP M15)

R10 :Leila Marian Fadriah (SMPM 16)

Rubrik Penilaian Skor

0 -25 = Sangat kurang sesuai

25 - 50 = Kurang sesuai

50 -75 = Cukup Sesuai

75 - 100 = Sangat Sesuai

Keterangan :

1 : Tidak Ada atau Tidak Sesuai

2 : Kurang Lengkap atau Sesuai Sebagian

3 : Sudah Lengkap atau Sesuai Seluruhnya

Tabel 4.5 Dokumen RPP Mata Pelajaran Sains SMP Muhammadiyah Se-Kota Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh dokumentasi RPP yang diperoleh dari guru-guru SMP Muhammadiyah Se-Kota Surabaya yang disajikan pada tabel 4.5

RPP	Responden									
	SMP M 1	SMP M 2	SMPM 4	SMPM 5	SMP M 6	SMP M 9	SMPM 10	SMPM 14	SMPM 15	SMPM 16
	X	√	√	√	√	X	√	X	√	√

Keterangan:

√ : Ada

X : Belum Ada

4.2 Analisis Data Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada 10 sekolah SMP Muhammadiyah yang ada di Surabaya, yaitu SMP M 1, SMP M 2, SMP M 4, SMP M 5, SMP M 6, SMP M 9, SMP M 10, SMP M 14, SMP M 15 dan SMP M 16 dengan jumlah responden 15 orang guru mata pelajaran sains sesuai tabel 4.1 Data Responden Guru-guru Sains di SMP Muhammadiyah Se-Kota Surabaya.

Berdasarkan tabel 4.2 Hasil wawancara Persepsi dan Kesiapan Guru Mata Pelajaran Sains SMP Muhammadiyah Se-Kota Surabaya Tentang Kurikulum 2013 dapat diketahui hampir semua guru sepakat bahwa kurikulum 2013 cukup bagus, karena pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru melainkan langsung kepada para siswa, sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dan mampu belajar dengan permasalahan yang dihadapi. Keadaan tersebut membuat siswa menjadi nyaman dalam belajar karena mereka ikut terlibat dalam pemecahan masalah dan tentunya membuat mereka mejadi lebih paham . Semua ini dianggap sebagai kelebihan dari Kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Suparlan, 2014) bahwa kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill* dan pendidikan karakter. Siswa dituntut untuk paham atas materi dan aktif dalam berdiskusi.

Dalam hal kekurangan kurikulum 2013 sendiri, berdasarkan data yang diambil hampir semua guru beranggapan bahwa kurikulum 2013 mempunyai sistem penilaian yang banyak dan rumit sehingga guru membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan penilaian tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Jayanti (2014) banyak sekali guru-guru yang yang belum siap mental dengan kurikulum 2013 dan kurangnya guru dalam menguasai penilaian autentik.

Sejak diterapkannya kurikulum 2013, semua guru ditugaskan untuk segera menerapkan Kurikulum 2013. Berdasarkan data tabel 4.2 dapat diketahui bahwa semua guru sudah melaksanakannya minimal 1 semester, tetapi ternyata sebagian besar guru-guru masih kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013. Kesulitan-kesulitan yang dijumpai di antaranya dalam menentukan indikator, penilaian, maupun materi-materi yang kurang cocok dengan kurikulum 2013. Perubahan

dari kurikulum lama ke kurikulum baru menyebabkan adanya perubahan sistem sehingga dampaknya guru-guru membutuhkan waktu untuk penyesuaian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Jayanti dalam Hidayati (2014) setiap perubahan kurikulum memiliki beberapa perbedaan sistem yang diterapkan. Perbedaan sistem yang terjadi bisa merupakan kelebihan dan kekurangan dari kurikulum itu sendiri. Kekurangan dan kelebihan tersebut dapat berasal dari landasan, komponen, evaluasi, prinsip, metode, maupun model pengembangan kurikulum.

Perubahan kurikulum, dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K13) memerlukan persiapan-persiapan. Dalam hal ini pemerintah maupun swasta juga menyiapkan berbagai pelatihan untuk menambah pengetahuan guru-guru terhadap sistem/aturan yang terdapat pada kurikulum 2013 ini. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa semua guru mata pelajaran sains SMP Muhammadiyah Se-Kota Surabaya pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 baik dari penyelenggara pihak swasta ataupun negeri. Penerapan kurikulum di SMP Muhammadiyah Se-Kota Surabaya berbeda-beda. 50% SMP Muhammadiyah baru menerapkan hanya selama 1 Semester (0,5 Tahun), 40% sudah 1 tahun, sedangkan yang telah menerapkan selama 3 Tahun hanya 10% (1 sekolah). Sekolah yang sudah menerapkan selama 3 Tahun ini karena sekolah tersebut merupakan sekolah percontohan.

Penggunaan metode dalam kurikulum 2013, berdasarkan hasil wawancara hampir semua guru sudah melaksanakannya tetapi dengan kekurangan-kekurangan yang disebabkan karena kurangnya fasilitas yang dimiliki sekolah maupun dari personal guru itu sendiri. Berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 dalam Utami (2015) di jelaskan bahwa peserta didik harus di fasilitasi untuk mencaritahu sehingga fasilitas yang dimiliki oleh sekolah harus bisa menunjang pengetahuan peserta didik. Dalam rangka pembelajaran untuk peserta didik, semua unsur harus dapat bekerjasama dengan baik, hal ini diperkuat dengan pernyataan Hamalik (2010) dalam Utami (2015) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan belajar.

Perubahan KTSP menjadi Kurikulum 2013 salah satu alasannya adalah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perilaku kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Perubahan pun perlu dilakukan oleh para pelaku pendidikan, dalam hal ini guru, untuk dapat melaksanakan Kurikulum 2013. Persiapan yang dilakukan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di ketahui dengan banyak membaca literatur/buku, juknis Kurikulum 2013, mengikuti pelatihan, diskusi dengan rekan sejawatnya. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Kurinasih (2014) kesiapan guru sangat urgen dalam pelaksanaan kurikulum ini karena kesiapan guru akan berdampak pada kegiatan guru dalam mendorong untuk lebih baik dalam observasi, bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan apa yang telah mereka peroleh setelah menerima materi pembelajaran.

Dalam perubahan KTSP menjadi Kurikulum 2013 ini memang mengalami banyak pro dan kontra. Karena proses adaptasi guru terhadap berbagai sistem yang baru pada kurikulum 2013 terbilang cukup singkat. Hasil wawancara diketahui bahwa semua guru setuju jika memang KTSP diubah menjadi kurikulum 2013 karena memang kurikulum 2013 dapat dijadikan solusi atas kekurangan-kekurangan yang terdapat pada KTSP, untuk memajukan generasi penerus bangsa pada era yang modern ini. Hal ini sesuai dengan Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 tahun 2013 dalam Mayasari (2014) memuat kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Dokumen RPP yang terlampir selanjutnya di telaah peneliti menggunakan lembar telaah RPP Kurikulum 2013. Hasil telaah RPP tersebut tercantum pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Telaah RPP Sains SMP Muhammadiyah

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor		
		1	2	3
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap
1.	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, jumlah pertemuan	0	1 10%	9 90%
B	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar			
1.	Kompetensi Inti	0	0	10 100%
2.	Kompetensi Dasar	0	4 40%	6 60%
C	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar	1 10%	8 80%	1 10%
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	1 10%	8 80%	1 10%
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	0	8 80%	2 20%
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	4 40%	5 50%	1 10%
D	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar	0	9 90%	1 10%
2.	Kesesuaian dengan Indikator		9 90%	1 10%
3.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition, dan Degree</i>	1 10%	7 70%	2 20%
E	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar	1 10%	9 90%	0
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	1 10%	8 80%	1 10%
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	0	10 100%	0
4.	Keruntutan uraian materi ajar	0	7 70%	3 30%
F	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	0	4 40%	6 60%
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	0	6 60%	4 40%
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	0	6 60%	4 40%
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	0	9 90%	1 10%
G	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	0	8	2

			80%	20%
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	1	3	6
		10%	30%	60%
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	0	3	7
			30%	70%
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	2	6	2
		20%	60%	20%
H	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	1	2	7
		10%	20%	70%
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	1	3	6
		10%	30%	60%
I	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	0	2	8
			20%	80%
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	0	2	8
			20%	80%
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	0	4	6
			40%	60%
J	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	0	0	10
				100%
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengkomunikasikan)	0	2	8
			20%	80%
3.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran	0	3	7
			30%	70%
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi	0	2	8
			20%	80%
5.	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi	5	0	5
		50%		50%
K	Rancangan Penilaian Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi	1	4	5
		10%	40%	50%
2.	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian Sikap	1	5	4
		10%	50%	40%
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen Penilaian Pengetahuan	0	1	9
			10%	90%
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen Penilaian Keterampilan	1	4	5
		10%	40%	50%

Hasil telaah RPP Sains pada tabel 4.4 diatas sesuai dengan Permendikbud nomor 103 tahun 2014 untuk menilai kesesuaian dengan kurikulum 2013. Melalui RPP tergambar proses belajar pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Sebagian besar (90%) RPP Sains ini sudah lengkap telah mencantumkan identitas

RPP, dan Kompetensi Inti. Sedangkan Kompetensi Dasar masih 60% yang sesuai seluruh, selebihnya (40%) ada yang sesuai sebagian. Untuk merumuskan indikator, dalam hal ini kesesuaian dengan Kompetensi Dasar, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan, kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan 80%, masih sesuai sebagian. Hal ini menunjukkan bahwa pembuatan RPP oleh guru di SMP Muhammadiyah yang ada di Surabaya sudah cukup sesuai dengan sistem Kurikulum 2013 ini. Pelatihan-pelatihan tentang pembuatan RPP dirasa cukup membantu guru-guru untuk memahami cara pembuatan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam RPP 70% sudah mencerminkan pendekatan yang sangat sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik, meskipun masih ada beberapa yang sesuai sebagian. Model pembelajaran 70% sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran juga sesuai dengan karakteristik materi. Demikian pula 60-80% metode pembelajaran yang dipilih sudah sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi dan karakteristik peserta didik. Sebagian besar (80%) skenario pembelajaran di RPP telah sesuai dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengkomunikasikan) sesuai dengan yang dikemukakan Kurniasih (2014) pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahap-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik pencapaian kompetensi.

Dalam skenario pembelajaran, semua RPP telah menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas. Kegiatan pendahuluan menurut kurikulum 2013 harus menggambarkan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan

dikembangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan.

Kegiatan penutup meliputi, 1) kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran, b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan 2) kegiatan guru yaitu: a) melakukan penilaian, b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Penilaian yang dilakukan guru yaitu *authentic assessment* (penilaian proses) dan sikap. Sesuai dengan Permendikbud No 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya. Didukung dengan pendapat Kurniasih dan Berlin (2014) menyatakan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Keseimbangan antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk membangun *soft skills* dan *hard skills* peserta didik secara berkelanjutan atau terus menerus.

Salah satu komponen dalam Kurikulum 2013 adalah bentuk asesmen yang harus dilaksanakan semua guru sebagai bentuk penilaian kepada peserta didik. Berdasarkan data yang ada, semua guru sudah menggunakan asesmen yang sesuai dengan kurikulum 2013. Menurut Hosnan (2014) dalam Utami (2015), penilaian dalam Kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik (*Authentic Assesment*) untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Penilaian autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Untuk kesesuaian RPP dengan cara mengajar dari data yang sudah diambil dapat diketahui semua guru berusaha menjalankan sesuai dengan kurikulum 2013 tetapi memang belum optimal. Kemungkinan karena pada kurikulum 2013 mempunyai materi pelajaran yang cukup banyak tetapi waktu yang diberikan sangat minim, sehingga pelaksanaan kurikulum 2013 tidak maksimal. Menurut Hosnan (2014) dalam Utami (2015) pemanfaatan waktu sangat dibutuhkan oleh guru agar penilaian autentik dapat berjalan dengan maksimal. Terkait dengan pemanfaatan waktu, implementasi yang bisa dilakukan guru adalah menentukan penggunaan tambahan waktu, identifikasi permasalahan dan hambatan, serta membahas dengan kepala sekolah dan rekan guru/teman sejawat.

Secara umum dari hasil telaah RPP jumlah skor analisis RPP mata pelajaran Sains untuk seluruh responden berada pada rentang 76-91 (sangat sesuai). Dapat disimpulkan bahwa penyusunan seluruh responden RPP tersebut sudah sangat sesuai, karena skor total responden berada pada rentang 76-91.